

Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media *Infographic* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V Sdn Wayut 03 Madiun

Rini Satria Gulo ✉, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

M.Soeprijadi Djoko Laksana, Universitas PGRI Madiun

✉ rinigulo2305@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Discovery Learning model assisted by infographic media on the expository writing skills of fifth-grade students at SDN Wayut 03 Madiun. This research employs a quantitative approach using an experimental method and a Quasi-Experimental design, specifically the One-Group Pretest-Posttest Design. The sample consisted of 15 students. Data collection instruments included essay tests and documentation. The data analysis results showed that the average pretest score was 58, while the average posttest score was 83. The results of the t-test showed a sig.2 (tailed) value of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_1 is accepted and H_0 is rejected. It can thus be concluded that the implementation of the Discovery Learning model assisted by infographic media has a positive effect on the expository writing skills of fifth-grade students at SDN Wayut 03 Madiun*

Keywords *Discovery Learning, Infographic, Writing Skills, Expository Text*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantuan media *infographic* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian *Quasi-Eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 siswa. Instrument pengumpulan data berupa tes uraian dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* siswa sebesar 58 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 83. Pada temuan *uji-t* menunjukkan *sig.2 (tailed)* $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* berbantuan media *infographic* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun.

Kata kunci: *Discovery Learning, Infographic, Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi*



PENDAHULUAN

Farhrohman (1928) mengemukakan bahwa kemampuan menulis dalam pelajaran bahasa adalah proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis. Sebagai proses, menulis terdiri atas tahap prapenulisan, menulis, dan pascapenulisan. Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling banyak manfaatnya dan merupakan kemampuan yang sulit untuk disempurnakan; agar dapat menggunakan lambang-lambang bahasa atau menyampaikan pikiran secara efektif sehingga dapat dipahami oleh masyarakat luas dipilih (Ikhsan et al., 2022)

Berdasarkan kurikulum merdeka, capaian pada elemen menulis yang perlu peserta didik capai Indonesia ialah peserta didik mampu menulis berbagai teks sederhana berdasarkan gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi, mampu menuliskan hasil pengamatan yang menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) untuk meyakinkan pembaca, menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma sosial budaya, mampu menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan, serta mampu menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif dan terampil menulis teks dalam tulisan Latin dan tegak bersambung. Salah satu teks yang dipelajari adalah teks eksposisi.

Masalah dalam penulisan teks eksposisi yang sering muncul adalah rasa bosan dan malas. (Nur et al., 2023) menguraikan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam menulis teks eksposisi adalah 1) rasa malas membaca yang mengakibatkan malas untuk menulis, 2) teks eksposisi mengarah pada kemampuan berpikir kritis dan dikaitkan dengan isu yang dapat ditelusuri dengan berbagai sumber namun siswa masih kesulitan dalam mencari sumber tersebut, dan 3) siswa mudah bosan.

Hasil observasi di SD Negeri Wayut 03 Madiun, ditemukan bahwa selama pelajaran guru masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan model pembelajaran (*student center learning*) sehingga siswa kurang aktif saat pembelajaran serta siswa kurang fokus selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis teks eksposisi. Siswa masih kesulitan dalam merangkai kata menjadi sebuah kalimat utuh, kurangnya kosakata yang dikuasai oleh siswa serta tidak adanya media yang digunakan saat pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diatasi dengan menerapkan model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis. Saat pembelajaran, jika guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat pada materi teks eksposisi maka akan menimbulkan permasalahan kurangnya kreativitas peserta didik, kurangnya minat peserta didik dalam baca tulis sehingga peserta didik cenderung menganggap pelajaran bahasa Indonesia tidak menyenangkan karena guru yang kurang kreatif dalam memahami kondisi peserta didik saat ini untuk itulah, seorang pendidik perlu mempertimbangkan sebuah model pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan kondisi siswa. Misalnya dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (Asyifa, 2023). Penerapan model *discovery learning* dan keberhasilannya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dapat kita lihat dari beberapa penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yenti et al., 2022) pada siswa SMP VIII SMP Negeri 2 Lembah Gumanti, pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa sebelum menggunakan model *discovery learning* kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, namun setelah penerapan model *discovery learning* kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat.

Selain model pembelajaran, media yang digunakan guru saat pembelajaran juga berpengaruh penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Media infografis termasuk media visual yang menggunakan simbol-simbol komunikasi visual. Di dalam

infografis berisi gambar ilustrasi yang akan memudahkan siswa-siswi dalam mengingat sesuatu materi. Melalui media infogrffis, orang-orang akan lebih cepat dalam menangkap dan menemukan sesuatu materi dibandingkan jika hanya membaca teks saja (Listya, 2018). Keunggulan infografis juga dapat dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya. Infografis menurut Lee & Saptodewo, dalam (Arifioka L.2018) adalah representasi visual dari informasi, data, atau pengetahuan yang akan dikolaborasi dengan desain sehingga akan menghasilkan karya yang lebih baik dari pada hanya teks saja (Machromah et al., 2021). Hal tersebut juga selaras dengan apa yang dikemukakan Lankow, dkk dalam (Arifioka Listya, 2018) yang mengatakan bahwa infografis dapat disebut visualisasi data, informasi, atau struktur fungsional (Ningrum et al., 2021). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Infographic Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas V SDN Wayut 03 Madiun”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019) dalam “pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan dan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi-Eksperimental* dengan jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Subjek Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono.2011). Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 siswa yang diambil dari seluruh siswa kelas V SD Negeri Wayut 03.

Prosedur Penelitian

Alur pada penelitian yang digunakan dimulai dari pemberian soal pre-test kemudian melakukan pembelajaran di kelas. Pembelajaran dikelas menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media infografis. Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa jika menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran tersebut. Setelah perlakuan, akan diadakan *posttest*.

Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa 5 soal uraian yang akan diberikan sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*). Tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis dalam pengujian ini adalah: H_0 = data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal H_1 = data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Pengujian data awal dan akhir yaitu nilai pretest dan posttest ketika menyelesaikan soal kemampuan menulis teks eksposisi, peneliti menggunakan SPSS versi 16.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan yakni melalui uji dua rata-rata atau membandingkan gain yang ternormalisasi, yang diperoleh pada kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Jenis dua rata-rata yang digunakan bergantung kepada skala pengukuran variabel dan jenis hipotesis. Jika skalanya berupa skala numerik dan jenis hipotesisnya adalah komparatif dengan membandingkan dua kelompok yang tidak berpasangan dengan jumlah data ≥ 30 dan data

berdistribusi normal, maka dilakukan uji parametrik yaitu independent sample set 1 test. Namun jika ada tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji nonparametrik yaitu uji Mann-Whitney. Hipotesis dalam pengujian ini adalah:

H_0 = tidak terdapat perbedaan dalam menyelesaikan soal kemampuan menulis teks eksposisi dari sebelum dan sesudah penerapan model model Discovery Learning berbantuan media infografis.

H_1 = terdapat perbedaan dalam menyelesaikan soal kemampuan menulis teks eksposisi dari sebelum dan sesudah penerapan model model Discovery Learning berbantuan media infografis

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Uji N-Gain

Skor gain ternormalisasi (N-Gain) menunjukkan peningkatan kemampuan siswa. Perhitungan nilai N-Gain ini digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks eksposisi siswa dari aspek pretest dan posttest pembelajaran di kelas. Perhitungan nilai N-Gain (Normalized Gain)

HASIL PENELITIAN

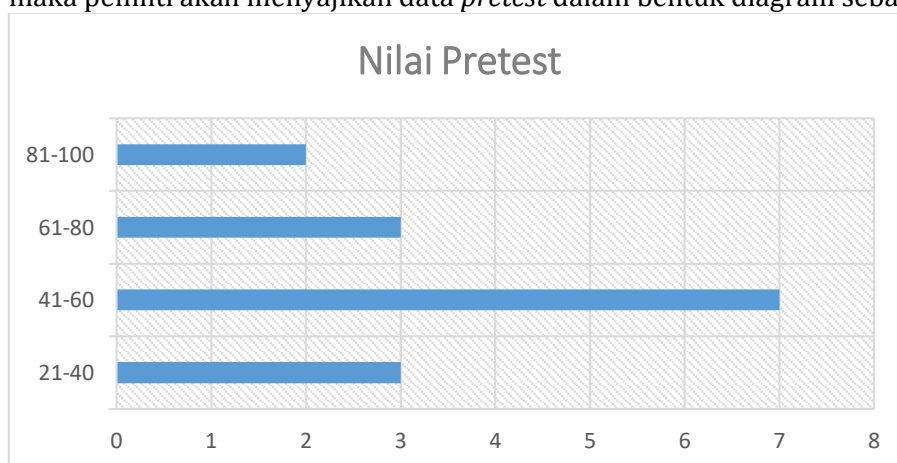
Data *pretest* kemampuan menulis teks eksposisi

Pengambilan data *pretest* dilakukan pada kelas V SDN Wayut 03 Madiun dengan jumlah 15 siswa. Berikut data nilai *pretest* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Pretest*

Nilai Pretest	Frekuensi
0-20	-
21-40	3
41-60	7
61-80	3
81-100	2
Jumlah	15

Setelah diperoleh data *pretest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 yang disajikan dalam bentuk tabel, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti akan menyajikan data *pretest* dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1 Hasil Nilai *Pretest*

Berdasarkan hasil nilai *pretest* diatas, selanjutnya dilakukan uji analisis statistic yang dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 16 bahwa sebelum menerima perlakuan (*pretest*) kelas V SDN Wayut 03 memiliki skor rata-rata 58 dengan standar deviasi 20,160 dan nilai maksimum dari pretest sebesar 95 dan nilai minimum sebesar 25.

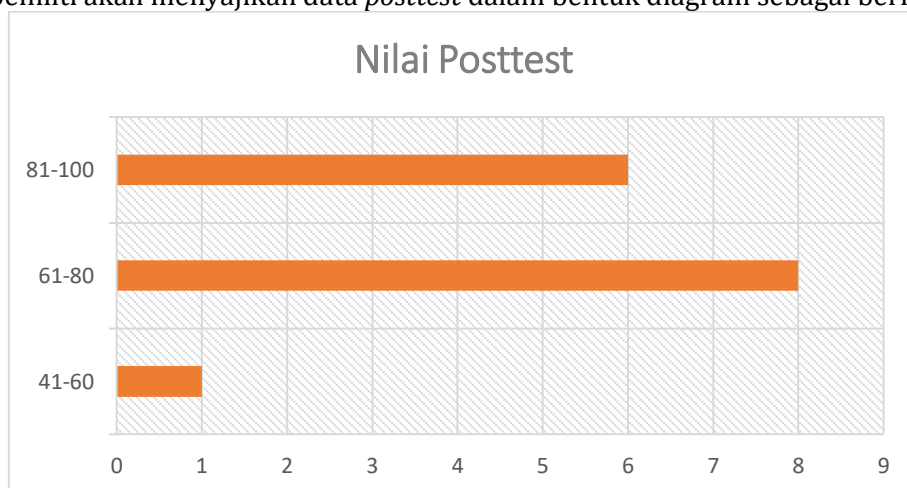
Data *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi

Pengambilan data *posttest* dilakukan setelah proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam beberapa pertemuan. Proses pembelajaran menggunakan model *discovery learning* dengan berbantuan media *infographic*. Berikut data nilai *posttest* yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Nilai *Posttest*

Nilai Post-test	Frekuensi
0-20	-
21-40	-
41-60	1
61-80	8
81-100	6
Jumlah	15

Setelah diperoleh data *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 yang disajikan dalam bentuk tabel, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti akan menyajikan data *posttest* dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2 Hasil Nilai *Posttest*

Berdasarkan hasil nilai *posttest* diatas, selanjutnya dilakukan uji analisis statistic yang dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 16 setelah menerima perlakuan (*posttest*) kelas V SDN Wayut 03 memiliki skor rata-rata 83 dengan standar deviasi 12,071, nilai maksimum sebesar 100 dan nilai minimum sebesar 60.

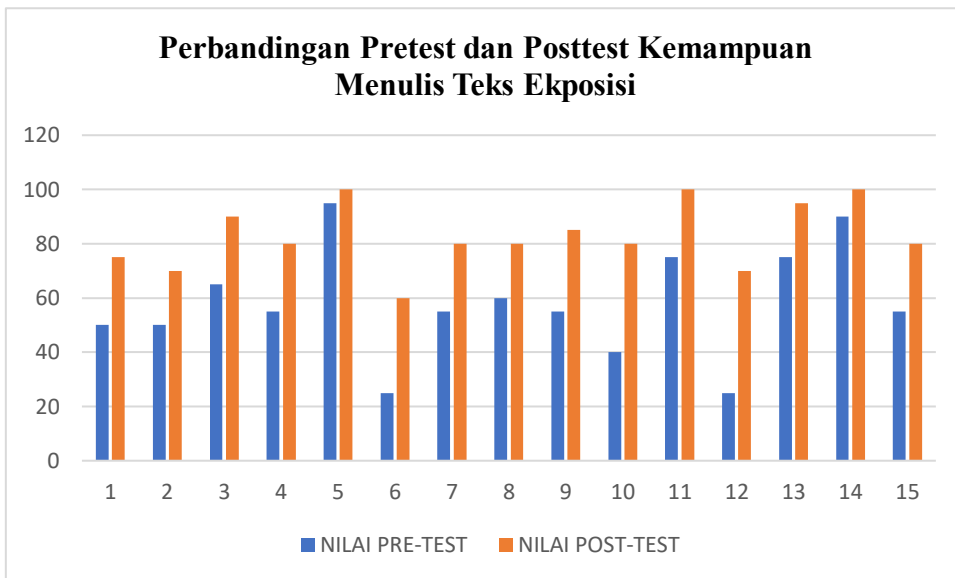
Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V sdn Wayut 03 Madiun pada tabel berikut :

Tabel 3 Data Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Ekposisi

	Jumlah Siswa	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	15	58	55	55	20.160
<i>Posttest</i>	15	83	80	80	12.071

Setelah diperoleh data *pretest posttest* kemampuan menulis teks eksposisi siswa yang disajikan dalam bentuk tabel, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan dua data tersebut, maka peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3 Perbandingan Pretest dan Posttest Kemampuan Menulis Teks Eksposisi

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, menunjukkan bahwa nilai siswa kelas V sebelum mendapatkan perlakuan lebih kecil dibandingkan setelah adanya perlakuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya perlakuan berupa proses pembelajaran yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan media *infographic* kemampuan menulis teks eksposisi kelas V SDN Wayut 03 Madiun mengalami peningkatan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang diolah berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan IBM SPSS statistic versi 16 dengan kriteria uji dilihat dengan perbandingan besaran yaitu $sig.(2\text{ tailed}) > 0,05$.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	0.159	15	0.200*	0.948	15	0.492
Posttest	0.198	15	0.117	0.930	15	0.269

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat dari tabel *Shapiro-wilk* diperoleh data pretest $sig .0,492 > 0,05$ dan data *posttest* dengan $sig. 0,269 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji-t dilakukan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan oleh peneliti. Uji hipotesis yang digunakan ialah uji *paired samples T-Test* dengan menggunakan IBM SPSS statistic versi 16. Hasil $sig.2\text{ (tailed)}$ kemudian dibandingkan dengan taraf signifikan yaitu $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $sig.(2\text{-tailed}) < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

H_0 = Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *Infographic* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun.

H_1 = Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *Infographic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa

kelas V SDN Wayut 03 Madiun.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai *sig.2 (tailed)* 0,000. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$ sehingga artinya penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *Infographic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa dari kelas V.

Analisis data yang didapatkan menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksposisi siswa setelah adanya perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Hal tersebut sejalan dengan (Dewi & Silva, 2018) yang menyatakan bahwa model *discovery learning* membantu mengembangkan cara belajar siswa menjadi lebih aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri maka hasil yang diperoleh akan dapat bertahan lama dalam ingatan, tidak mudah dilupakan oleh siswa. Ingatan yang tahan lama membantu siswa tetap mengingat materi eksposisi yang telah dipelajari. Azzahra dan Azhari (2024) juga menyatakan bahwa penggunaan model *discovery learning* yang dipadukan dengan media Canva infografis mempermudah siswa dalam memahami struktur dan isi teks eksposisi sehingga mempengaruhi hasil tulisan mereka secara signifikan.

Adanya model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* akan

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
HasilKemampuanMenulisTeksEksposisSiswa	-25.000	10.177	2.628	-30.636	-19.364	-9.514	14	0.000

membantu proses pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* pada materi teks eksposisi, siswa akan disajikan sebuah *infographic* dengan tema yang berbeda setiap pertemuan dan disesuaikan dengan peristiwa sederhana yang ada disekitar lingkungan hidup yang nantinya siswa diminta untuk menganalisis *infographic* tersebut dan mencocokkan hasil temuan mereka dengan teori. Menurut Borthick dan Jones (2000) menyatakan bahwa dalam pembelajaran *discovery*, peserta belajar untuk mengenali masalah, solusi, mencari informasi yang relevan, mengembangkan strategi solusi, dan melaksanakan strategi yang dipilih. Dalam kolaborasi pembelajaran penemuan, peserta tenggelam dalam komunitas praktek, memecahkan masalah bersama-sama.

Dalam penelitian ini bentuk instrument yang digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa berupa soal uraian. Sebelum penggunaa, instrument ni terlebih dulu diuji dengan analisis butir soal. Beberapa uji statistic yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran dan uji beda daya. Setelah analisis butir soal, diperoleh 4 butir soal yang memenuhi kriteria sebagai instrument yang valid dan reliabel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hal yang paling penting adalah hasil perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Hasil perhitungan uji normalitas menunjukkan bahwa *pretest posttest* berdistribusi normal.

Data hasil uji analisis deskriptif yang telah dilakukan diperoleh data mean *pretest* 58 dan mean *posttest* 83. Hasil data tersebut menunjukkan bahwa setelah adanya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sebelum menerima perlakuan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Agustin & Syahrul, 2023) melaporkan bahwa penerapan Discovery Learning pada siswa kelas X meningkatkan rata-rata nilai menulis teks eksposisi dari 59.57 (cukup) menjadi 79.40 (baik).

Setelah dilakukan uji analisis deskriptif kemudian data mean *pretest* dan *posttest* akan dilakukan uji *Paired Samples Test*. Hasil *uji-t* yang diperoleh *sig.2 (tailed)* 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0,000 < 0,05$ sehingga artinya penggunaan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *Infographic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun. Hal tersebut sejalan dengan (Agustin & Syahrul, 2023) hasil penelitian penggunaan model *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis diperoleh $T_{hitung} 8,89$ sedangkan $T_{tabel} 1,80$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berpengaruh secara signifikan dengan taraf 95% karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($8,89 > 1,80$).

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian secara umum dan pembahasan pada uraian di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun.

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *infographic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai *pretest* siswa yang awalnya total skor hanya 870 meningkat menjadi 1.245 saat *posttest*. Nilai rata-rata saat *pretest* 58 dengan nilai tertinggi 95 dan terendah 25. Sedangkan nilai rata-rata setelah dilakukan *posttest* 83 adalah dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60. Pembelajaran dengan model *discovery learning* berbantuan media *infographic* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN Wayut 03 Madiun. Pada temuan *uji-t* menunjukkan *sig.2 (tailed)* $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima dan H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agustin, R., & Syahrul. (2023). M a s l i q. *MASALIG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(4), 512–527.
2. Asyifa, E. R. (2023). Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Menyimpulkan Teks Eksposisi Berorientasi Ide Pokok dan Hubungannya dengan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTs Al-falah Tahun Pelajaran 2020/2021. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 41–51.
<https://doi.org/10.23969/wistara.v4i1.4399>
3. Dewi, U. K., & Silva, P. S. (2018). Penerapan Metode Discovery Learning Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(6), 1021–1028.
4. Farhrohman, O. (1928). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD / MI*. 23–34.

5. Hersita, A. F., Kusdiana, A., Respati, R., & Respati, R. (2020). Pengembangan Media Infografis sebagai Media Penunjang Pembelajaran IPS di SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 192–198.
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i4.30132>
6. Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2022). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin Muhammad. *Jurnal Tuah (Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa)*, 4(1), 13–18.
7. Nur, S., Pratiwi, Y., & Malang, U. N. (2023). *Mengapa Siswa Terkendala Mengekspos Gagasan ? (Kendala Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi)*. 361–367.
8. Yanti, N. D. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Jurnal Ilmiah Korpus*, II(1), 274–282.
9. Yenti, N., Ramadhanti, D., & Laila, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi The Effect of Using the Discovery Learning Model on Writing Exposition Text Skills *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Berbagai model pembelajaran terus dikembangkan. Pembelajaran Bahasan Dan Sastra*, 1(1), 93–102.